E-ISSN : 2828-4194
JURNAL MULTIDISIPLINER KAPALAMADA

PERAN MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Juairia[a*] Amanda Puspa Sapitri[b] Mia Audina[c] Retno Wulandari[d]
[a,b,c,d] Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
E-mail: juairia25rajab@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received:
02 July 2022
Revised
05 July 2022
Accepted:
11 July 2022
Online Available:
29 September 2022

Keywords :
Manajemen, Keuangan, lembaga, Pendidikan.

Management, Finance, institutions, Education

***Correspondence:**
Name : **Juairia**
E-mail:
juairia25rajab@gmail.com

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan keuangan pada suatu lembaga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Hasil penelitian yang ingin dicapai berupa pengelolaan keuangan pada suatu lembaga yang dapat dijadikan pedoman bagi semua individu dan lembaga yang membutuhkan. Untuk mencapai kesejahteraan finansial, pengetahuan dan penerapan praktik keuangan yang baik idealnya perlu dimiliki dan diterapkan pada setiap orang atau institusi. Secara umum, pengelolaan keuangan sebenarnya sudah dilakukan dengan baik oleh semua sekolah. Tingkat substansi dalam pelaksanaannya berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Di sekolah biasa yang daya tampung masyarakatnya masih tergolong rendah, pengelolaan keuangannya masih sederhana. Namun yang terpenting adalah apakah lembaga pendidikan tersebut sudah memaksimalkan pengelolaan keuangannya berdasarkan prinsip-prinsip keuangan.

Abstract
This study aims to describe financial management in an institution. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The technique used in this research is content analysis. The research results to be achieved are in the form of financial management in an institution that can be used as a guide for all individuals and institutions who need it. To achieve financial well-being, knowledge and application of good financial practices ideally need to be possessed and applied to every person or institution. In general, financial management has actually been carried out well by all schools. The level of substance in the implementation varies from one school to another. In ordinary schools where the capacity of the community is still relatively low, the financial management is still simple. But the most important thing is whether the educational institution has maximized its financial management based on financial principles.

PENDAHULUAN

Pendidikan membutuhkan suatu biaya yang banyak. Bukan lagi suatu rahasia umum bila pendidikan yang berkualitas itu mahal. Oleh karena itu keuangan atau pembiayaan pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan ata sekolah menajdi faktor penting. Penanggung jawab atas pembiayaan adalah kepala sekolah dan guru yang ikut bertanggung jawab atas pembiayaan pendidikan. Guru dapat diharapkan merencanakan pembiayaan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Kebutuhan untuk pembelajaran yang baik tentunya memerlukan pembiayaan yang mencukupi.

Pendidikan anak usia dini adalah tempat bagi anak usia emas untukmengembangkan fondasi dasar, karena menurut ahli psikologi, usia dini hanya datangsekali dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangankualitas manusia selanjutnya. Pendidikan anak usia dini sangat penting dilaksanakansebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu utnukpembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil dan bertakwa kepadaTuhan Yang Maha Esa. Pendidikan anak usia dini dapat dimulai di rumah atau dalam keluarga.

Manajemen keuangan merupakan serangkaian kegaitan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan dan juga pengendalian atas harta baik berupa uang ataupun asset yang dimiliki oleh sebuah lembaga/ perusahaan. Menurut kamus Osford kata ‘keuangan’ berkonotasi ‘pengelolaan uang’. Webster Ninth New Collegiate Dictionary mendefinisikan keuangan sebagai ilmu pengelolaan dana termasuk pengelolaan dana sebagai sistem yang mencakup peredaran uang, pemberian kredit, pembuatan investasi dan ketentuan fasilitas perbankan.

Manajemen keuangan juga dapat diartikan dengan suatu manajemen dana baik yang berhubungan dengan hal tentang penalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif ataupun mengenai pembiayaan dana yang ada secara efisien. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk mewujudkannya administrasi keuangan sehingga penggunaan keuangan dapat dilengkapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen administrasi sekolah merupakan salah satu perangkat atau sistem pengorganisasian yang terdapat di dalam sekolah yang memiliki peran dalam pengorganisasian, pengarahan, penyusunan, perencanaan, serta pengawasan sumber daya manusia serta berbagai aspek yang diperlukan di dalam pendidikan guna mencapai tujuan tertentu dengan prinsip efesiensi dan efektifitas. Manajemen administrasi sekolah ini mengatur dan merencanakan beberapa aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan diantaranya administrasi organisasi, kurikulum, kepegawaian, peserta didik, sarana dan prasarana, tata usaha, tata hubungan masyarakat serta keuangan atau pembiyayaan.

Manajemen keuangan Sekolah memiliki aturan tersendiri terdapat pemisahan tugas dan fungsi antara otorisator, odontator dan bendaharawan. Otorisator merupakan pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang menghasilkan penerimaan dan kontes uang. Ordinator pejabat ialah yang untuk melakukan pengujian dan diperintahkan pembayaran atas segala tindakan yang dilakukan otorisator. Bendaharawan ialah pejabat yang melakukan

penerimaan, penyimpanan dan kontes uang atau surat-surat berharga lain yang dapat dinilai dengan uang dan wajib membuat perhitungan dan pertanggungjawaban.

Berbicara mengenai keuangan dalam kehidupan manusia khususnya keluarga bukan hanya sekedar jumlah uang yang dimiliki, tetapi juga bagaimana cara memanfaatkan dan pengalokasian uang yang diperoleh untuk mencapai kesejahteraan keuangan keluarga. Untuk mencapai kesejahteraan keuangan diperlukan pengetahuan dan implementasi atas praktik keuangan yang sehat, idealnya perlu dimiliki dan di terapkan dalam kehidupan oleh setiap orang. Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana individu atau keluarga dalam perencanaan keuangannya untuk masa yang akan datang. Perencanaan keuangan dapat mengantisipasi segala hal-hal buruk yang akan mungkin terjadi dimasa yang akan datang, maka di perlukan perencanaan keuangan sejak dini. perencanaan keuangan diperlukan agar dapat mencapai tujuan keuangan secara menyeluruh dan mencakup seluruh siklus kehidupan, dari sekarang hingga nanti, tanpa adanya perencanaan yang benar dan matang, bisa terjadi kekacauan dalam keuangan.

Di dalam manajemen keuangan sekolah, pihak sekolah harus paham betul mengenai bagaimana pengalokasian dana, sumber dana yang masuk dan sebagainya karena apabila dana yang dimiliki sekolah tidak memiliki pengelolaan serta manajeman yang baik, sekolah akan berpotensi mengalami kemunduran karena tidak terpenuhinya berbagai aspek yang memerlukan pengalokasian dana baik itu dari segi fasilitas sekolah, gajih pegawai aset dan lain hal sebagainya yang memerlukan perencanaan dana yang tepat demi tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dengan ditulisnya artikel ini maka diharapkan semua pihak dapat mengetahui bagai mana cara dalam mengelola keuangan sekolah dan bagaimana peran dari manajemen keuangan dalam menciptakan dan mewududkan tujuan pendidikan dari satuan pendidikan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data berupa jurnal dan buku terlebih dahulu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi. Sumber data yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Manajemen Keuangan Sekolah” adalah berupa artikel-artikel jurnal yang terlebih dahulu. Dan dari data-data yang telah dikumpulkan tersebut, kemmudian data-data tersebut di rekonstruksi ulang sehingga mendapatkan hasil dan dapat ditari kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Keuangan Sekolah

Manajemen keuangan adalah salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di suatu sekolah/lembaga. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan keputusan

pengelolaan keuangan dan aset keuangan. Menurut Depdiknas bahwa manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan Dengan demikian, manajemen keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggung-jawaban keuangan sekolah. Lingkup manajemen keuangan dimulai dari pencarian sumber keuangan, cara penggunaan keuangan yang diperoleh, serta pembagian laba sebagai hasil dari pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan ini dapat diadakan secara individu maupun melalui perusahaan,manajemen sekolah adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah.

Manajemen sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses untuk mencapai tujuan yang ditetapkan baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Manajemen adalah suatu proses dengan mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi oleh pihak perusahaan. Keuangan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan yang mencakup gaji, peningkatan profesional, pengadaan sarana, perbaikan ruang, pengadaan peralatan kantor, pengadaan alat-alat, alat tulis kantor (ATK) dan kegiatan.

Manajemen keuangan sekolah merupakan langkah pengolahan keuangan sekolah mulai dari penerimaan samapi dengan mempertanggungjawabkan keuangan yang digunakan secara obyektif dan sistematis. Langkah tersebut sangat penting sekali diperhatikan karena masalah pembiayaan adalah menjadi sarana vital bagi mati hidupnya suatu organisasi sekolah.

Tujuan Manajemen Keuangan Sekolah

Salah satu tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meminimalkan penggunaan biaya perusahaan, memberikan laba kepada pemegang saham secara maksimal dinilai dari harga saham, Selain itu, manajemen keuangan juga bertujuan untuk menyiapkan struktur modal, peningkatan efisiensi serta pengurangan risiko operasional perusahaan.

Pembiayaan pendidikan hendaknya dilakukan secara efisien, dimana apabila dikelola dengan benar maka keuangan yang akan dikeluarkan akan menjadi sedikit (efesien), namun dengan sedikitnya dana yang dikeluarkan tetap harus maksimal dan tepat sasaran (efektif). Untuk lebih spesifiknya, tujuan dari adanya pengelolaan keuangan sekolah dalam bentuk manajemen administrasi sekolah antara lain:

1. Meningkatkan keefektifitasan serta efisiensi dalam penggunaan dan pemanfaatan keuangan sekolah.
2. Meningkatkan akuntabilitas maupun transparansi dari keuangan sekolah.
3. Meminimalisir adanya penyalahgunaan anggaran sekolah oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Lingkup Manajemen Keuangan Sekolah

Dalam Depdiknas dijelaskan bahwasanya aktivitas manajemen keuangan adalah pengurusan atau ketatausahaan keuangan yangmeliputi berbagai hal seperti halnya pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan sekolah juga dapat diartikan rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Lingkup Selanjutnya ialah pertanggung jawaban keuangan sekolah yang paling penting adalah dari menajer sekolah terhadap pemerintah, dan juga terhadap komite sekolah, masyarakat, serta guru-guru adalah laporan mengenai kondisi keungan sekolah penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan secara rutin oleh manajer sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran yang berasal dari orang tua peserta didik dan masyarakat dilakukan secara rinci dan transparan sesuai dengan sumber dana.

Fungsi Manajemen Keuangan Sekolah

Berikut ini adalah penjelasan singkat dari fungsi Manajemen Keuangan:

1. Perencanaan keuangan, membuat rencana pemasukan dan pengeluaraan serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
2. Penganggaran keuangan, tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Pengelolaan keuangan, menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
4. Pencarian keuangan, mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
5. Penyimpanan keuangan, mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
6. Pengendalian keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
7. Pemeriksaan keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.
8. Pelaporan keuangan, penyediaan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sekaligus sebagai bahan evaluasi

Bila dikaitkan dengan tujuan ini, maka fungsi manajer keuangan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas biaya
2. Menetapkan kebijaksanaan harga
3. Meramalkan laba yang akan datang
4. Mengukur atau menjajaki biaya modal kerja

Prinsip-pinsip Manajemen Keuangan Sekolah

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dan pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, efektivitas dan akuntabilitas publik.

1. Transparasi.
   Transparasi dapat dipahami sebagai keterbukaan, artinya dalam pengelolaaan keuangan sekolah di perlukan adanya keterbukaan. Keterbukaan tersebut berkaitan keterbukan sumber-sumber penerimaan sekolah, jumlah dana yang dikelola sekolah, serta penganggungjawaban penggunaan dana sekolah. Melalui keterbukaan akan menimbukan kepercayaan dari stakeholders sekolah, antara lain pemerintah, masyarakat luas, orang tua peserta didik, tokoh masyarakat, alumni,dan unsur-unsur lainnya.
2. Akuntabilitasi.
   Akuntabilitasi dalam perspetif manajemen keuangan dapat di pahami sebagai penggunaan dana sekolah yang dapat di pertanggungjawabkan dengan baik sesuai denan ketentuan yang berlaku, pertanggung jawaban dana sekolah dapat ditunjukan bagi stakeholders sekolah.
3. Efektivitas.
   Efektivitas dapat dipahami sebagai kesesuaian antara hasil yang di capai dan hasil yang di harapkan. Kepala sekolah harus mampu mendorong seluruh personal sekolah untuk memanfaatkan dana sekolah sesuai dengan peruntukannya.
4. Efisiensi.
   Efisiensi adalah perbandingan terbaik antara usaha dan hasil yang di capai. Efisiensi memiliki kriteria yang meliputi pelaksanaan cara-cara tertentu tanpa mengurangi tujuannya, merupakan cara termudah untuk mengerjakannya, termurah biayanya, tersingkay waktunya, teringan bebannya, terpendek jaraknya.

Melalui implementasi manajemen keuangan sekolah yang profesional diharapkan dapat:

a) Meningkatkan efektivitas penggunaan dana keuangan sekolah.
b) Meningkatkan efisiensi penggunaan dana keuangan sekolah.
c) Meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana keuangan sekolah.
d) Meingkatkan trasparasi penggunaan dana keuangan sekolah.
e) Meminimalkan tingkat penyelewengan dana yang tidak sesuai dengan peruntukannya.
f) Menjamin ketersediaan dana sekolah jika sekolah membutuhkanny

Peran Manajemen Keuangan Sekolah

Menurut Fitri. E peran guru dan aparatur lainnya dalam administrasi keuangan sekolah meliputi hal-hal sebagai berikut:

a) Membuat perincian dana keuangan pembangunan dalam bentuk file.
b) Membuat laporan data usulan pembayaran gaji, rapel kepada Pemerintah Kota.
c) Membuat dan merinci aktivitas keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran.
d) Membuat laporan dana pembangunan pada akhir tahun anggaran.
e) Membuat laporan RAPBS (Rancangan Anggaran Pendapatan Bantuan Sekolah).
f) Membuat laporan tribulan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).
g) Menyetorkan pajak PPH dan PPN.

h) Membagikan rapel atau gaji.
i) Membuat dan menyimpan arsip peraturan keuangan sekolah.

Bentuk-bentuk Desain Manajemen Keuangan Sekolah

Bentuk-bentuk anggaran sangat menentukan karena tidak semua angagran dirancang untuk melakukan fungsi manajemen. Bentuk-bentuk desain anggaran pendidikan :

1. Anggaran butir per butir.
   Anggaran butir per butir merupakan bentuk anggaran yang paling simple dan banyak digunakan. Dalam bentuk ini setiap pengeluaran dikelompokkan berdasarkan kategori. Contoh : gaji, upah, honor menjadi satu kategori atau satu nomor dan pelengkapan, sarana, materi dengan nomor yang selanjutnya.
2. Anggaran program.
   Bentuk ini dirancang untuk mengidentifikasi biaya setiap program. Pada anggaran biaya per butir dihitung berdasarkan jenis nomor yang akan dibeli sedangkan pada anggaran program biaya dihitung berdasarkan jenis programnya.
3. Anggaran berdasarkan hasil.
   Sesuai dengan namanya bentuk anggaran ini menekankan pada hasil bukan pada keterperincian dari suatu alokasi anggaran. Pekerjaan akhir dalam suatu program terpecah dalam bentuk beban kerja dan unit hasil yang dapat diukur. Hasil pengukurannya digunakan untuk menghitung masukan dana dan tenaga yang dipergunakan uuntuk mencapai suatu program.
4. Sistem perencanaan penyusunan program dan penganggaran
   Sistem ini merupakan kerangka kerja dalam perencanaan dengan mengorganisasikan informasi dan menganalisisnya secara sistematis. Dalam sistem ini tiap-tiap tujuan suatu program dinyatakan dengan jelas, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Sumber Keuangan Sekolah

Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber yaitu:

1. Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun kedua-duanya yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan
2. Orang tua atau peserta didik
3. Masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat.

Berkaitan dengan penerimaan keuangan dari orang tua dan masyarakat ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 1989 bahwa karena keterbatasan kemampuan pemerintah dalam pemenuhan dana pendidikan kebutuhan dana pendidikan, tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua. Adapun pengeluaran meliputi biaya rutin dan biaya pembangunan. Biaya rutin adalah biaya yang harus dikeluarkan dari tahun ke tahun seperti gaji pengawai (guru dan non guru), serta biaya operasional, biaya pemeliharan gedung, fasilitas dan alat-alat pengajaran (barang-barang habis pakai). Sementara biaya pembangunan

misalnya biaya pembelian atau pengembangan tanah, pembangunan gedung, perbaikan atau rehab gedung, penambahan furniture serta biaya atau pengeluaran lain untuk barang-barang yang tidak habis pakai. Manajemen komponen keuangan harus dilaksanakan dengan baik dan teliti mulai dari tahap penyusunan anggaran, penggunaan, sampai pengawasan dan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar semua dana sekolah benar-benar dimanfaatkan secara efektif, efisien, tidak ada kebocoran-kebocoran serta bebas dari penyakit korupsi, kolusi dan nepotisme.

KESIMPULAN

Dari sini penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan Sekolah merupakan salah satu komponen terpenting dalam mendirikan dan menjalankan suatu lembaga pendidikan. Terdapat beberapa prinsip yang dapat menunjang manajemen keuangan sekolah tersebut, serta sumber dana yang diperoleh juga sangat beragam seperti untuk pembiayaan suau lembaga dapat diperoleh dari uang iyuran, dana yang diperoleh dari pemerintahan seperti dana oprasional, dana yang didapat langsung oleh masyarakat semua dana ini akan di kelola dengan baik tentunya dengan adanya manajemen keuangan yang baik di suatu lembag pendidikan. Manajemen keuang ini memiliki tujuan dan fungsi yang sangat berkaitan dalam penjalanannya yaitu menjadikan dan mewujudkan lembaga yang baik dalam melakukan pengelolaan terhadap dana yang masuk dan dana yang keluar. Manajemen keuangan sekoah ini sangt berperan penting dalam mengelola berbagai kegiatan yang berkaitan dengan upaya mendirikan lembaga pendidikan anak isia dini yanh bermutu dan yang terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggi Sirka Rinta, Dike Febriana, & Retno Wulandari. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini . *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, *1*(01 April), 198–205. Diambil dari https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/201

Brian Montgomery. 2018. *"Basics of Financial Management," in Biopharmaceutical Processing: Development, Design, and Implementation of Manufacturing Processes*.

Depdiknas. (2000). Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar. Direktorat Pendidikan Dasar. Ditdikdasmen Depdikbud.

Fitri, E. (2020). Administrasi Keuangan Sekolah.

Handini, Sri (2020). Buku Ajar: Manajemen Keuangan (https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_AJAR_MANAJEMEN_KEUANGAN/_2b-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+keuangan&printsec=frontcover) . Surabaya: Scopindo Media Pustaka. hlm. 3. ISBN 978-623-6500-05-7.

Indrawan irjus. 2020. *Manajemen PAUD DMIJ Plus Terintegrasi*. DOTPLUS Publisher. Riau.

Izzatil Anisa, Widuri Monicha, & Retno Wulandari. (2022). Pengelolaan Pembelajaran Di Kelompok Bermain (KB). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, *1*(01 April), 175–187. Diambil dari https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/198

Jatmiko, Dadang Prasetyo (2017). Jatmiko, Dadang Prasetyo, ed. Pengantar Manajemen Keuangan (https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen_Keuangan/rnwtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+keuangan&printsec=frontcover) . Depok: Diandra Kreatif. hlm. 1.

Nurhasanah, Windi Miranti, & Retno Wulandari. (2022). Pengelolaan Keuangan Lembaga Kelompok Bermain KB AMALIA. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, *1*(01 Juni), 58–67. Diambil dari https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/208

Nurhizrah, Gustituati. (2013). Manajemen Sekolah: Manajemen Program Non Akademik dan Hubungan Sekolah dan Masyarakat. Padang: UNP Press.Rohlat. 2010. *Manajemen Sekolah teori dasar dan praktik* . PT.Refika Aditama. Bandung.

Vesi Tri Septiani, Retno wulandari, Esi Maharani, & Alya Zakia. (2022). Pengelolaan Pendirian Kelompok Bermain (KB). *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, *1*(01 Juni), 46–57. Diambil dari https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/207

Sudaryo, Y., Sjarif, D., dan Nunung, A. S. (2017). Keuangan di Era Otonomi Daerah (https://www.google.co.id/books/edition/Keuangan_di_Era_Otonomi_Daerah/dHI9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+keuangan&printsec=frontcover) Yogyakarta: Penerbit ANDI. hlm. 4. ISBN 978-979-29-63625.

Suherman, A., dan Siska, E. (2021). Jati, W., dan Ariyanto, A., ed. Manajemen Keuangan (https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan/HqM_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+keuangan&printsec=frontcover) . Solok: Insan Cendekia Mandiri. hlm. 1. ISBN 978-623-348-260-8.

Sumiati dan Indrawati, N. K. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan (https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Perusahaan/_3LcDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+keuangan&printsec=frontcover) . Malang: UB Press. hlm. 1. ISBN 978-602-432-927-3.

Suryanto wirawan, Dkk. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. CV Media Sains Indonesia. Jawa Barat.